

## **ANALISIS PELAKSANAAN STRATEGI DEBAT DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DI SMP NEGERI 2 SILANGKITANG**

### ***ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF DEBATE STRATEGIES IN IMPROVE CRITICAL THINKING ABILITY STUDENTS AT SMP NEGERI 2 SILANGKITANG***

Reza Tri Lestari

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jl.SM Raja No126 A,  
[email:rezatrilساتari00@gmail.com](mailto:rezatrilساتari00@gmail.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi debat dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Silangkitang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa, diantaranya siswa kurang mampu menyatakan pendapatnya dengan menggunakan alasan yang logis terkait materi yang disampaikan oleh guru, siswa kurang aktif bertanya mengenai materi yang disampaikan dan kurang mampu menjawab pertanyaan dengan menyertakan pendapat sendiri. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Silangkitang beralamat di Dusun Menang Sari Desa Suka Dame Kecamatan Silangkitang. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dengan responden berjumlah 74 orang, narasumber sebanyak 2 orang dan informan kunci 1 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, penyebaran angket dan dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa dalam pembelajaran menggunakan metode debat dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Silangkitang. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII-1 pada indikator pertama terdapat 100% siswa memiliki keterampilan memecahkan masalah, dalam indikator kedua sebanyak 50% siswa dapat menganalisis masalah terlebih dahulu, pada indikator ketiga sebanyak 100% siswa mampu mengevaluasi dan menilai suatu masalah, pada indikator keempat sebanyak 59,37% siswa mampu menyimpulkan materi, pada indikator kelima sebanyak 75% siswa memiliki keterampilan mensintesis. Kemampuan berpikir kritis kelas VIII-2 pada indikator pertama sebanyak 100% siswa memiliki keterampilan memecahkan masalah, pada indikator kedua sebanyak 55% siswa dapat menganalisis masalah terlebih dahulu, pada indikator ketiga sebanyak 100% siswa mampu mengevaluasi dan menilai suatu masalah, pada indikator keempat sebanyak 55% siswa mampu menyimpulkan materi, pada indikator kelima sebanyak 60% siswa memiliki keterampilan mensintesis. Kemampuan berpikir kritis kelas VIII-3 pada indikator pertama sebanyak 100% siswa memiliki keterampilan memecahkan masalah, pada indikator kedua sebanyak 58,82% siswa dapat menganalisis masalah terlebih dahulu, pada indikator ketiga sebanyak 100%, pada indikator keempat sebanyak 70,58% siswa mampu menyimpulkan materi, pada indikator kelima sebanyak 52,94% siswa memiliki keterampilan mensintesis. Peningkatan tersebut terjadi pada proses dan hasil yang di dapat dari penyebaran angket siswa kelas VIII.

**Kata Kunci : Strategi Debat, Kemampuan Berpikir Kritis**

**Abstract**

This research aims to find out how the implementation of debate strategies improves the critical thinking skills of class VIII students at Silangkitang 2 Public Middle School. This research was motivated by the low critical thinking skills of students, including students being less able to express their opinions using logical reasons related to the material presented by the teacher, students being less active in asking questions about the material presented and less able to answer questions by including their own opinions. This research was carried out at Silangkitang State Middle School 2 located at Menang Sari Hamlet, Suka Dame Village, Silangkitang District. Data analysis was carried out descriptively qualitatively. The data sources in this research are primary data sources with 74 respondents, 2 informants and 1 key informant. Data collection techniques use observation, interviews, questionnaire distribution and documentation. Data analysis includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of research and data analysis, it shows that learning using the debate method can improve the critical thinking skills of class VIII students at Silangkitang 2 State Middle School. This can be seen from the results of the percentage of critical thinking skills of class VIII-1 students in the first indicator, 100% of students have problem solving skills, in the second indicator 50% of students can analyze problems first, in the third indicator 100% of students are able to evaluate and assessing a problem, in the fourth indicator 59.37% of students were able to summarize the material, in the fifth indicator 75% of students had synthesis skills. The critical thinking skills of class VIII-2 in the first indicator are 100% of students have problem solving skills, in the second indicator 55% of students can analyze problems first, in the third indicator 100% of students are able to evaluate and assess a problem, in the fourth indicator as many as 55% of students were able to summarize the material, in the fifth indicator 60% of students had synthesis skills. The critical thinking skills of class VIII-3 in the first indicator are 100% of students have problem solving skills, in the second indicator 58.82% of students can analyze problems first, in the third indicator 100%, in the fourth indicator 70.58% of students able to summarize the material, in the fifth indicator as many as 52.94% of students have synthesis skills. This increase occurred in the process and results obtained from distributing questionnaires to class VIII students.

**Keywords: Debate Strategy, Critical Thinking Ability**

## 1. PENDAHULUAN

Sehubungan dengan perkembangan jaman yang semakin maju, menuntut setiap peserta didik untuk mampu berpikir kritis menghadapi perubahan yang terjadi. Berpikir kritis bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dasar yang mengembangkan latihan dan aktivitas pembelajaran awal yang menarik, mengajar dengan metode pembelajaran beragam, tergantung pada situasi pendidikan aktual dan tahap pengembangan berpikir kritis.

Hal ini dapat terwujud melalui suatu bentuk sistem pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga mencerminkan keterlibatan siswa secara aktif yang menanamkan kesadaran berpikir kritis. Dalam hal ini siswa perlu mempersiapkan diri mereka dengan ketrampilan berpikir kritis untuk menyelesaikan suatu masalah.

Namun kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah, untuk itu penulis menawarkan solusi dengan menggunakan satu strategi yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu menggunakan strategi debat. Dengan penggunaan strategi debat ini dapat lebih banyak melibatkan peserta didik dalam mengakses berbagai informasi pengetahuan untuk dibahas dan diharapkan peserta didik aktif dalam pembelajaran, memiliki pemikiran yang kritis dalam memecahkan suatu permasalahan dan mampu menyampaikan argumennya dengan bahasa sendiri.

Kemampuan berpikir kritis merupakan suatu hal yang sangat penting, namun kenyataan di lapangan belum sesuai dengan yang diharapkan. Dilihat dari rancangan, pelaksanaan, dan proses pembelajaran yang terjadi di SMP Negeri 2 Silangkitang belum ditujukan pada kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dimana dalam pembelajaran masih menggunakan metode satu arah, yang mana siswa mendengarkan, sebegini besar siswa cenderung diam, dan siswa jarang ditanya dan berekspresi. Kondisi ini mengakibatkan kurang aktif dan mengalami kejenuhan dalam belajar, sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Berpikir kritis di sekolah sangat diperlukan siswa untuk menghadapi tantangan dan perubahan zaman. Untuk generasi selanjutnya dituntut agar lebih kritis dalam menyikapi suatu permasalahan, namun faktanya masih banyak di beberapa sekolah yang belum menerapkan siswanya untuk berpikir kritis, salah satunya di sekolah SMP Negeri 2 Silangkitang, terdapat permasalahan siswa masih sulit untuk berpikir kritis, masih banyak ditemukan dalam pembelajaran siswa mengikuti jawaban yang dilontarkan temannya, belum menggunakan ide sendiri dan fakta yang ada. Permasalahan yang seperti ini akan menimbulkan dampak yang kurang baik terhadap siswa.

Kemampuan berpikir kritis dapat dilatihkan kepada semua siswa melalui sebuah pembelajaran. Pembelajaran akan mudah

dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang semaksimal apabila sudah diketahui kemampuan awal siswa dalam hal keterampilan berpikir kritisnya. Hal ini disebabkan pola pikir peserta didik yang sudah terbentuk dengan sendirinya mengaktifkan pola pikir mahasiswa yang sudah terbentuk dengan sendirinya mengakibatkan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dari analisis diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pelaksanaan Strategi Debat Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMP Negeri 2 Silangkitang (Studi Kasus Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan)".

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Dalam penelitian kualitatif, terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif. Langkah-langkah dalam penelitian kualitatif mengandung maksud adanya perbuatan atau aktivitas peneliti untuk menyelesaikan penelitiannya mulai dari awal sampai ditemukannya hasil penelitiannya. Hal ini dimaksudkan agar proses penelitiannya bisa berjalan secara sistematis dan akurat. (Sugiyono, 2019:282)

Pendekatan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivesme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

## 3. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan dari pembahasan diatas yang telah dilaksanakan, guru mata pelajaran PPKn kelas VIII sudah melaksanakan upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pembelajaran dengan menggunakan strategi debat dilaksanakan melalui berbagai tahapan, dimana peneliti melakukan observasi awal untuk menemukan masalah untuk mencari solusi dan harapan pada masalah tersebut. Selanjutnya, pembelajaran dimulai dengan penjelasan strategi debat, setelah itu, guru membagi siswa ke dalam kelompok dan membagi materi yang akan diperdebatkan. Guru menjelaskan sistematika debat yang akan dilakukan siswa pada pertemuan berikutnya. Pada pertemuan berikutnya, siswa melakukan debat dengan materi semangat kebangkitan nasional. Setelah debat selesai dilakukan kemudian diberikan angket respon

siswa. Siswa sangat antusias dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi debat. Siswa juga aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat dengan menggunakan pendapat sendiri. Dalam pelaksanaan debat untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa diukur berdasarkan indikator kemampuan berpikir kritis. Adapun indikator kemampuan berpikir kritis yang diukur antara lain keterampilan memecahkan masalah, keterampilan menganalisis, keterampilan mengevaluasi dan menilai serta keterampilan mensintesis atau menggabungkan. Soal yang diberikan berupa pernyataan yang berjumlah 20 soal yang berdasarkan indikator kemampuan berpikir kritis. Melalui debat siswa dituntut untuk berpikir kritis terhadap suatu masalah.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah ditemukan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan indikator kemampuan berpikir kritis yang antara lain keterampilan berpikir kritis yang meliputi keterampilan menganalisis, keterampilan memecahkan masalah, keterampilan menyimpulkan, keterampilan mengevaluasi dan keterampilan mensintesis atau menggabungkan dalam pembelajaran menggunakan metode debat dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Silangkitang pada materi semangat kebangkitan nasional tahun pelajaran 2023/2024. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII-1 pada indikator pertama terdapat 100% siswa mampu mencari terlebih dahulu maksud yang diinginkan dari pertanyaan yang disampaikan oleh guru, dalam indikator kedua sebanyak 50% siswa mampu berhenti dan membaca ulang ketika kebingungan dengan informasi yang dibaca, pada indikator ketiga sebanyak 100% siswa mampu berdiskusi dengan teman untuk memilih 1 orang yang ditunjuk sebagai juru bicara dengan tertib, pada indikator keempat sebanyak 59,37% dengan adanya kesimpulan membuat siswa lebih memahami materi, pada indikator kelima sebanyak 75% siswa mampu mengembangkan gagasan atau ide dari informasi yang diberikan. Kemampuan berpikir kritis kelas VIII-2 pada indikator pertama sebanyak 100% siswa mampu mencari terlebih dahulu maksud yang diinginkan dari pertanyaan yang disampaikan oleh guru, pada indikator kedua sebanyak 55% siswa mampu mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok pelajaran yang disampaikan dengan serius, pada indikator ketiga sebanyak 100% siswa mampu berdiskusi dengan teman untuk memilih 1 orang yang ditunjuk sebagai juru bicara dengan tertib, pada indikator keempat sebanyak 55% dengan adanya kesimpulan membuat siswa lebih

memahami materi, pada indikator kelima sebanyak 60% siswa mencari informasi mengenai materi yang diberi oleh guru. Kemampuan berpikir kritis kelas VIII-3 pada indikator pertama sebanyak 100% siswa mampu mencari terlebih dahulu maksud yang diinginkan dari pertanyaan yang disampaikan oleh guru, pada indikator kedua sebanyak 58,82% siswa mampu berhenti dan membaca ulang ketika bingung dengan informasi yang dibaca, pada indikator ketiga sebanyak 100% siswa mampu memeriksa kembali untuk memastikan bahwa permasalahan sudah diselesaikan sesuai arahan yang diberikan guru, pada indikator keempat sebanyak 70,58% dengan adanya kesimpulan siswa lebih mudah memahami suatu materi, pada indikator kelima sebanyak 52,94% siswa mampu membuat pertanyaan untuk memahami informasi yang ada dan mencari informasi lain. Peningkatan tersebut terjadi pada proses dan hasil yang di dapat dari penyebaran angket siswa kelas VIII. Dimana siswa masih ragu dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru yang disebabkan karena kurangnya percaya diri siswa. Setelah pelaksanaan debat kemampuan berpikir siswa meningkat, artinya kemampuan berpikir kritis siswa telah mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini dikarenakan rangkaian kegiatan dalam strategi debat membuat siswa dituntut untuk berpikir kritis terhadap suatu permasalahan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *Pengembangan Keterampilan Berfikir Kritis Mahasiswa Yang Memiliki Gaya Belajar Berbeda Melalui Penerapan Metode Debat Nines*. 2(July), 1–23.
- Anisah, A. S., & Suntara, H. (2020). *Penerapan Metode Pembelajaran Debate Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa*. 14(20), 254–267.
- Bakti, J., Bangsa, B., Syahdeli, M. I., Budiman, R., & Rikmasari, R. (2023). *Pengembangan Keterampilan Berfikir Kritis Pada Remaja Melalui Penerapan Metode Debat*. 02, 28–34.
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2017). *Pengembangan Keterampilan Berfikir Kritis Mahasiswa Yang Memiliki Gaya Belajar Berbeda Melalui Penerapan Metode Debat*. *Nber Working Papers*, 2(2), 89. [Http://www.Nber.Org/Papers/W16019](http://www.Nber.Org/Papers/W16019)
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2021). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Metode Debat Dalam Pembelajaran Ppkn Materi Pokok Kebangkitan Nasional Di Kelas Viii-2 Smp Negeri 3 Tigapanah Tahun Pelajaran 2018/2019*. *Nber Working Papers*, 5(September), 89. [Http://www.Nber.Org/Papers/W16019](http://www.Nber.Org/Papers/W16019)

- Dasar, P., & Keguruan, P. (2002). *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. [Http://Www.Fkip.Unsyiah.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/2015/06/Hasil-Tes-Online-2015.Pdf](http://www.fkip.unsyiah.ac.id/wp-content/uploads/2015/06/Hasil-Tes-Online-2015.pdf)
- Fisika, P., Sains, P., & Bengkulu, U. (N.D.). *Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pendidikan Merupakan Salah Satu Faktor Penting Dalam Kemajuan Suatu Negara . Di Bidang Pendidikan Merupakan Proses Pembinaan Dan Pengembangan Sumber Daya M. Xi*.
- Gusmawan, D. M., Priatna, N., & Martadiputra, B. A. P. (2021). Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Ditinjau Dari Self-Regulated Learning. *Jurnal Analisa*, 7(1), 66–75. [Https://Doi.Org/10.15575/Ja.V7i1.11749](https://doi.org/10.15575/Ja.V7i1.11749)
- Hamidah, N., & Ain, S. Q. (2022). Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(1), 321–332. [Https://Doi.Org/10.37680/Scaffolding.V4i1.1331](https://doi.org/10.37680/Scaffolding.V4i1.1331)
- Hardika, S. (2020). Kemampuan Berfikir Kritis Matematis. *Perpustakaan Iai Agus Salim Metro Lampung, April*, 1–7.
- I Nyoman Gelgel. (2020). Model Pembelajaran Debat Dalam Meningkatkan Kompetensi Berpikir Kritis Pada Pelajaran Ppkn Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 6 Singaraja I Nyoman Gelgel Anom Sarwa Adi Widagda , Email : Anomsarwa@Gmail.Com I Wayan Lasmawan , Email : Lasmawanizer@Yahoo.Com. *Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, D A N*, 2, 235–246.
- Mapossa, J. B. (2018). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas Xi Di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang. *New England Journal Of Medicine*, 372(2), 2499–2508. [Http://Www.Ncbi.Nlm.Nih.Gov/Pubmed/7556065](http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065)[http://Www.Pubmedcentral.Nih.Gov/Articlerender.Fcgi?Artid=Pmc394507](http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=Pmc394507)[http://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Humpath.2017.05.005](http://dx.doi.org/10.1016/J.Humpath.2017.05.005)[https://Doi.Org/10.1007/S00401-018-1825-Z](https://doi.org/10.1007/S00401-018-1825-Z)[http://Www.Ncbi.Nlm.Nih.Gov/Pubmed/27157931](http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931)